BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang mengenai peningkatan mutu madrasah berbasis pesantren, dapat disimpulkan bahwa mutu pendidikan di madrasah tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik siswa, tetapi juga pada pembentukan karakter, akhlak, kedisiplinan, dan nilai-nilai religius. Madrasah memandang mutu sebagai keseimbangan antara ilmu pengetahuan umum dengan pendidikan keagamaan sehingga peserta didik mampu berkembang secara intelektual maupun spiritual.

Upaya peningkatan mutu madrasah dilakukan melalui berbagai program dan inovasi, seperti penguatan pembiasaan religius, tahfidz Al-Qur'an, pembelajaran kitab, pengembangan literasi, penggunaan media digital dalam pembelajaran, serta peningkatan kompetensi guru. Program-program tersebut dinilai mampu meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus membentuk budaya belajar yang disiplin dan religius. Keberhasilan program juga terlihat dari meningkatnya prestasi siswa dan semakin besarnya kepercayaan masyarakat terhadap madrasah.

Integrasi antara kurikulum nasional dan kurikulum kepesantrenan menjadi salah satu kekuatan utama MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang. Kurikulum nasional tetap diterapkan sesuai standar pemerintah, sedangkan nilai-nilai kepesantrenan diterapkan melalui pembiasaan ibadah, pembelajaran diniyah, dan kehidupan sehari-hari di lingkungan pesantren. Integrasi tersebut membantu siswa memperoleh ilmu pengetahuan umum sekaligus pendidikan karakter dan keagamaan yang kuat.

Dalam proses pembelajaran, guru memiliki peran penting tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai teladan bagi siswa. Penanaman karakter dilakukan melalui pembiasaan sehari-hari, keteladanan guru, budaya disiplin, serta kegiatan keagamaan yang rutin

dilaksanakan di madrasah maupun pesantren. Lingkungan pesantren juga memberikan pengaruh besar dalam membentuk budaya mutu karena siswa terbiasa hidup disiplin, mandiri, sederhana, dan religius.

Faktor pendukung utama dalam peningkatan mutu madrasah adalah kepemimpinan yang baik, budaya pesantren, kualitas sumber daya manusia, serta dukungan wali murid dan masyarakat. Namun demikian, madrasah juga menghadapi beberapa hambatan, seperti perbedaan kemampuan siswa, perkembangan teknologi, dan pengaruh media sosial terhadap karakter peserta didik. Untuk mengatasi hal tersebut, madrasah melakukan pelatihan guru, evaluasi program secara berkala, serta memperkuat kerja sama antara madrasah, pesantren, dan wali murid.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan mutu pendidikan di MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang dilakukan melalui perpaduan antara pendidikan formal dan budaya pesantren. Perpaduan tersebut menjadi kekuatan utama dalam membentuk peserta didik yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki akhlak, religiusitas, dan karakter Islami yang kuat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang.

1. Bagi pihak madrasah, diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi pendidikan secara lebih optimal agar proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan menarik bagi siswa. Selain itu, pengembangan kompetensi guru juga perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui pelatihan, seminar, maupun kegiatan pengembangan profesional lainnya.
2. Madrasah diharapkan tetap mempertahankan budaya pesantren yang menjadi ciri khas lembaga, seperti kedisiplinan, pembiasaan ibadah, dan pembentukan karakter Islami. Nilai-nilai tersebut perlu terus

diperkuat agar siswa tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki akhlak dan kepribadian yang baik.

3. Madrasah diharapkan tetap mempertahankan budaya pesantren yang menjadi ciri khas lembaga, seperti kedisiplinan, pembiasaan ibadah, dan pembentukan karakter Islami. Nilai-nilai tersebut perlu terus diperkuat agar siswa tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki akhlak dan kepribadian yang baik .
4. Bagi siswa, diharapkan dapat terus meningkatkan semangat belajar, menjaga kedisiplinan, serta menerapkan nilai-nilai religius dan akhlak yang telah diajarkan di madrasah maupun pesantren dalam kehidupan sehari-hari.
5. Bagi wali murid, diharapkan dapat terus memberikan dukungan dan bekerja sama dengan pihak madrasah dalam membimbing serta mengawasi perkembangan belajar dan karakter siswa, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara maksimal.
6. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai peningkatan mutu madrasah berbasis pesantren, terutama dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital dan perkembangan zaman.